

**PERAN BUMDES (BADAN USAHA MILIK DESA) DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI DESA/NEGERI
SAUNULU, KECAMATAN TEHORU, KABUPATEN MALUKU TENGAH
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

SKRIPSI



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana Ekonomi program studi Ekonomi syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

La Qabul La Radu

NIM. 0140105095

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**


2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Peran BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Desa/Negeri Saunulu, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah Dalam Perspektif Islam”** yang disusun oleh saudara **La Qabul La Radu, NIM: 0140105095** Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada program studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada: Jumat, 11 Juni 2021, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Ekonomi Syariah.

Ambon, 11 Juni 2021

DEWAN MUNAQASYAH

Ketua	: M. Farid Naya, M.Si	
Sekretaris	: M. Umar Kelibia, M.Si	(.....)
Penguji I	: Dr. Hasan Lauselang, M.Ag	(.....)
Penguji II	: M. Sarfan B. Putuhena, MH	(.....)
Pembimbing I	: Darwis Amin, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Rosna Kurnia, M.Ak	(.....)

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Ambon

Dr. Djumadi, M.HI

NIP: 196409101988031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : La Qabul La Radu

Nim : 0140105095

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah skripsi/karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa hasil tersebut merupakan duplikat, tiruan plagiat secara keseluruhan maka saya siap mempertanggungjawabkan berdasarkan ketentuan atau hukum yang berlaku.

Ambon, 11 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



La Qabul La Radu

Nim.0140105095

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Siapa yang mengenal jiwanya maka dia akan mengenal Tuhannya”

“Kami akan memperlihatkan tanda-tanda kami di segenap cakrawala dan dalam jiwa mereka sendiri sampai jelas bagi mereka bahwa dia adalah Mahabenaar”(QS, Fussilat 41;53)

”Tahukah kamu orang yang mendustakan agama? Maka itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak mendorong memberi makan fakir miskin”(QS, Al-Ma’un 107;1-3)

“Tetaplah dalam tradisi berilmu, beriman hingga menjadi pencinta semesta dengan nilai-nilai kemanusiaan dalam amal (perbuatan)”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda La Aradu tercinta dan ibunda Wa sia tercinta yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan yang tak ternilai harganya sampai kapanpun dan dengan apapun. Dengan lewat doa dan amal kepada mereka berdua yang selalu penulis persembahkan kepada mereka berdua serta almamaterku

“IAIN AMBON”

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan rahmat, Hidayahnya serta ilmu dan pengetahuan kepada penulis sehingga dapat berkesempatan dalam penelitian yang berjudul ***“Peran BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dalam meningkatkan pendapatan ekonomi desa/negeri Saunulu, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah dalam perspektif Islam”*** dengan harapan agar dapat terselesaikan sebagai bahan ujian guna untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon. Penulis sangat sadar bahwa dalam proses penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi karena keterbatasan yang penulis miliki, namun kesemuanya itu dapat di atasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Semoga Allah Swt melimpahkan berkat, Rahmata dan Hidayahnya semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proses penelitian ini, Amin. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ;

1. Rektor IAIN Ambon, Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, Wakil Rektor I Dr. Mohdar Yanlua, MH, Wakil Rektor II Dr. Ismail DP. M.Pd, dan Wakil Rektor III Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Dr. Djumadi, M.HI beserta Wakil-Wakil Dekan Fakultas Syariah dan Eonomi Islam.

3. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Darwis Amin, S.E, M,Si dan Sekertaris Ibu Nahriah Latuconsina, M.E.Sy
4. Darwis Amin, S.E, M,Si selaku pembimbing I dan Ibu Rosna Kurnia, M.Ak selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing penulis dengan sangat baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dr, Hasan Lauselang, M.Ag selaku penguji I dan Bapak M. Sarfan Putuhena, MH selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan terbuka untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Mohammad H, Holle, M.Si selaku penasehat akademik yang selalu mengarahkan, membantu dan memotivasi penulis selama berada di Kampus Hijau IAIN Ambon.
7. Pimpinan perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur sehingga penulis dapat menggunakannya selama menyusun skripsi.
8. Seluruh dosen dan pegawai pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, khususnya Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Ambon yang telah mendidik serta membimbing penulis hingga akhir studi.
9. Berbagai Organisasi tercinta Hmi dan Himapro (Himpunan Mahasiswa Prodi) sebagai organisasi ekstra dan intra kampus yang telah memberikan berbagi bentuk pengetahuan yang telah memperkuat saya dalam melalui berbagi hal dalam kehidupan selama berada di Kampus.

10. Saudara kandung saya, La Jumain La Radu, serta teman-teman dan abang-abang yang berada di kampus maupun diluar kampus yang selalu menjadi kekuatan di kala menghadapi hari-hari yang sulit.

Akhirnya, atas seluruh amal baik yang telah diberikan, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari-Nya Sang Maha Mengasihi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi yang memerlukan.

Ambon, Juni 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'Q' followed by a vertical line and a small flourish.

La Qabul La Radu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penulisan	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)	11
1. Pengertian BUMDES	11
2. Tujuan BUMDES	13
3. BUMDES Sebagai Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Desa ..	16
B. Pendapatan	20
1. Pengertian Pendapatan	20
2. Jenis-Jenis Pendapatan	24
3. Indikator Pendapatan Ekonomi Desa/Negeri	26
C. Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	28
1. Pengertian dan konsep ekonomi Islam	28
2. Pendapatan dalam Ekonomi Islam	30
3. Alokasi Pendapatan dalam Islam	34
D. Penelitian Terdahulu	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Sumber Data	49

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan	50
E. Informan Penelitian.....	52
F. Teknik Analisis data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasi Penelitian	55
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
2. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Negeri Saunulu	57
3. Karakteristik Informan	61
4. Potensi Ekonomi Desa/Negeri Saunulu	61
B. Pembahasan.....	63
1. Peran BUMDES Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa/Negeri Saunulu Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah	63
2. Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Desa/Negeri Dalam Perspektif Islam	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Nama : La Qabul La Radu

Nim : 0140105095

Judul : Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Desa/ Negeri, Negeri Saunulu, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah dalam perspektif islam

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana peran BUMDES dalam meningkatkan pendapatan ekonomi Desa dan menjelaskan bagaimana tinjauan islam terhadap pendapatan ekonomi Desa, Negeri Saunulu, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku tengah.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan memberikan gambaran tentang situasi/kondisi serta fenomena yang aktual secara sistematis yang berhubungan dengan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan. Waktu penelitian dar tanggal 2 Maret sampai dengan 2 April 2021. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan orientasi untuk menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDES dalam meningkatkan pendapat ekonomi desa, dalam rangka membangun kemandirian ekonomi dengan menciptakan pendapatan asli desa bersifat positif namun belum optimal, sedangkan pemberdayaan ekonomi masyarakat guna ikut terlibat dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat berjalan belum maksimal. Peran BUMDES sendiri berjalan dari tahun 2019 sampai sekarang yang masih beroperasi seputar usaha BRI Link, penyediaan sembako bagi penerima bantuan PKH. Dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat sejauh ini telah berjalan namun belum menyentuh secara keseluruhan. Dalam perspektif Islam untuk peran BUMDES sendiri selama beroperasi melalui kerjasama dengan pemerintah desa juga dijalankan, dimana salah satu perannya adalah lewat pendapatan BUMDES mendistribusikan beberapa anggaran kepada masyarakat untuk modal usaha dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Negeri Saunulu, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku tengah.

Kata Kunci: *Ekonomi Desa, Pemberdayaan ekonomi Masyarakat, Ekonomi Islam*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Salah satu faktor yang paling dominan adalah intervensi pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian. Berdasarkan asumsi itulah maka sudah seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat.¹

BUMDES lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDES sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDES adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan

¹ Muhammad Elsa Tomisa, pengaruh badan usaha milik desa terhadap pendapatan asli di desa sukajadi kecamatan bukit batu kabupaten bengkalis, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita Juni 2020, Vol.9, No.1: 91-101),hlm.94

usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif.

Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDES adalah suatu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. Pada akhirnya BUMDES dibentuk dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa (PADes), memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa².

BUMDES merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa. Pengaturan BUMDES diatur di dalam pasal Pasal 213 ayat (1) UU No.32 Tahun 2004, bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.³ Selain itu juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, yang di dalamnya mengatur tentang BUMDES, yaitu pada Pasal 78 –81, Bagian Kelima tentang Badan Usaha Milik Desa, serta yang terakhir dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. Tujuan BUMDES yaitu mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat

²Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 78 ayat (1) hlm, 115

³ UU No.32 Tahun 2004, Pasal 213 ayat (1) hlm, 210

desa. Sifat usaha BUMDES adalah berorientasi pada keuntungan. Sifat pengelolaan usahanya adalah keterbukaan, kejujuran, partisipasi dan berkeadilan.

Dengan demikian sebagaimana preferensi yang ada maka dapat dikatakan bahwa BUMDES sebagai motor penggerak perekonomian desa, dan lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADES), serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan kehadiran BUMDES ini diharapkan desa menjadi lebih mandiri dan masyarakatnya pun menjadi lebih sejahtera. Dalam hal ini BUMDES sebagai satu lembaga mikro yang bergerak pada aspek ekonomi dalam struktur kinerja pemerintahan Desa/Negeri, maka BUMDES itu sendiri mesti memilih dan menetapkan satu atau beberapa sektor usaha mikro, kecil atau menengah (UMKM) atau ikut terlibat dalam memberdayakan UMKM Masyarakat Desa/Negeri sebagai upaya dalam membangun dan meningkatkan pendapatan Asli Desa yang mandiri berdasarkan potensi yang dimiliki Desa/Negeri semisal sumberdaya alam, sumberdaya manusia dan lain-lain yang dapat mendukung peningkatan atau pertumbuhan pendapatan Desa/Negeri bagi kesejahteraan ekonomi Masyarakat.

Jika kita mengacu pada keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peran yang besar dalam pembangunan ekonomi nasional dan dapat dipandang sebagai penyelamat dalam pemulihan ekonomi. Hal ini karena UMKM mampu untuk bertahan dan tumbuh dalam terpaan krisis sejak tahun 1998. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop dan UKM), pada kurun waktu 2005

sampai dengan 2012, kontribusi UMKM mencapai 99,99 persen jika ditinjau dari sisi jumlah unit usaha. Sementara itu, dari sisi penyerapan tenaga kerja, berkisar antara 97,15 sampai dengan 97,30 persen⁴.

Lebih lanjut, Kuncoro mengungkapkan strategi pemberdayaan UMKM yang telah diupayakan selama ini dapat diklasifikasikan dalam lima aspek utama, yaitu: (1) aspek manajerial, (2) aspek permodalan, (3) pengembangan program kemitraan dengan usaha besar, (4) pengembangan sentra industri kecil dalam suatu kawasan, (5) pembinaan untuk bidang usaha dan daerah tertentu⁵. Sejalan dengan ini, maka peran pemerintah Desa/Negeri benar-benar sangat diharapkan terutama BUMDES dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan ekonomi Desa/Negeri sebagai upaya pembangunan perekonomian desa yang mandiri serta dapat membantu dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat.

Terkait hal ini tentu diperlukan komitmen dan keberpihakan pemerintah yang kuat dalam pembangunan ekonomi, yang tercermin dalam program-program pembangunan, baik secara keseluruhan maupun sektoral untuk menggerakkan sektor perekonomian. Salah satu usaha yang relevan yang dapat dilakukan pemerintah Desa dalam hal ini BUMDES adalah bagaimana kemampuannya dengan memfasilitasi pertumbuhan UMKM dalam lingkup masyarakat atau ikut terlibat dalam memilih sektor usaha yang di kelola oleh BUMDES baik di bidang

⁴ Kementerian Koperasi dan UKM. 2014. Perkembangan Data UMKM dan Usaha Besar. melalui <http://www.depkop.go.id> diakses tanggal 26 Juni 2015.

⁵ Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Ekonomika Industri Indonesia: Menuju Negara Industri Baru 2030*. Andi. Yogyakarta.hlm.40

koperasi atau UMKM yang dapat membantu dalam menciptakan kemandirian ekonomi desa/negeri terhadap pelaksanaan kesejahteraan masyarakat dalam lingkup desa tersebut.

Dalam hal ini pemerintahan desa/negeri Saunulu, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah memiliki kedudukan/berlokasi pada titik diantara Kecamatan Tehoru dan Kecamatan Telutih Kabupaten Maluku Tengah serta menjadi penghubung bagi ke dua kecamatan tersebut. Kedudukan Negeri Saunulu juga dikelilingi oleh berbagai destinasi wisata di beberapa desa tetangga yang berlokasi di dua kecamatan tersebut, dengan demikian dapat dikatakan Desa/Negeri Saunulu memiliki lokasi yang strategis. Selain itu Desa/Negeri Saunulu juga memiliki beberapa sektor ekonomi unggul berdasarkan pemanfaatan sumber daya alam masyarakat diantaranya, pertanian (sayur-sayuran), perkebunan (cengkeh, pala, coklat dan kelapa) serta sektor nelayan. Selain dari itu juga memiliki beberapa sektor usaha yang lain diantaranya sektor perniagaan, percetakan batu bata, serta kios-kios kecil yang menjual berbagai kebutuhan makan, belajar dan lain-lain.

Dalam aspek pendapatan berdasarkan bincang-bincang penulis dengan masyarakat, terutama yang berhubungan dengan masyarakat yang bergelut di bidang usaha sembako, batu bata dan perniagaan BBM seperti bensin dan minyak tanah sangatlah variatif, dari hasil penjualan rata-rata per bulan berkisar sekitar +/- Rp 1.500.000 – Rp 2000.000. sedangkan pendapatan asli desa sendiri berdasarkan

bincang-bincang dengan beberapa tokoh pemerintah desa⁶ semenjak 2019 belum ada pendapatan asli desa dalam hal ini juga yang di hasilkan oleh BUMDES, pendapatan desa yang selama ini didapatkan hanyalah masih dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) dan APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) melalui program ADD (Anggaran Dana Desa) dan DD (Dana Desa).

Berdasarkan pemantauan penulis sendiri terhadap realitas kehidupan dan peran BUMDES sebagai lembaga pemberdayaan ekonomi, masih memiliki kendala dalam pemberdayaan ekonomi desa. Semisal diantaranya memberdayakan usaha-usaha kecil masyarakat, dari beberapa sektor di antaranya nelayan, pertanian, perkebunan, percetakan batu bata, pengusaha sembako dan yang lainnya. Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu warga petani sayur melalui via telpon seluler, beliau mengatakan bahwa “kita sangat menanti bantuan pemerintah terutama yang dimaksud dengan BUMDES par kita terutama bantuan pupuk dan bibit-bibit sayur. Bahkan yang kita dapati dong kasi bantuan bibit sayur buat orang yang tidak punya pertanian sayur, akhirnya apa dong jual akang kembali buat kita dengan harga yang murah dari harga di tokoh”.⁷ Dalam kondisi yang lain berdasarkan observasi penulis terhadap beberapa bantuan kepada nelayan seperti perahu viber dalam memfasilitasi nelayan, tidak ada evaluasi selanjutnya dari pemerintah desa, sehingga terkadang alat transportasi

⁶ Bapak Zainal Robusta, selaku pengurus desa, pada tanggal 15 Maret 2020, jam 15.00 wit

⁷ Bapak Langkunane. Selaku tokoh masyarakat (wawancara, tanggal 09 januari 2020, jam, 11.40. Wit)

nelayan yang di berikan tidak di gunakan bahkan di gunakan dalam aspek yang lain.

Untuk itu dalam hal ini terkait dengan kinerja BUMDES dalam meningkatkan pendapatan desa dengan memanfaatkan potensi desa yang ada, terutama dalam mengembangkan pendapatan asli desa atau pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga dapat menjadikan desa lebih mandiri dalam pengelolaan perekonomian. Desa yang mandiri dari sisi perekonomian tentu dengan mudah berkontribusi dalam pelaksanaan kinerja pemerintahan, terutama dapat berkontribusi tanpa bergantung pada pemerintah pusat atau pemerintah daerah dalam membangun aspek infrastruktur desa yang terkait dengan kebutuhan masyarakat diantaranya, pendidikan, sosial, budaya, lingkungan dan masalah-masalah keagamaan. Di sisi lain BUMDES yang berperan aktif dalam operasional di bidang perekonomian desa juga mesti lebih progress dalam memahami kondisi masyarakat yang mesti di berdayakan serta terus melakukan control terhadap masyarakat yang telah di jangkau oleh BUMDES lewat pemerintah desa/negeri.

Dari latar belakang masalah diatas penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul, ***“Peran BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) dalam meningkatkan pendapatan Ekonomi Desa/negeri Saunulu, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah dalam perspektif Islam.***

B. Rumusan Masalah.

1. Bagaimana peran BUMDES dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa/Negeri Saunulu Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah
2. Bagaimana peran BUMDES dalam meningkatkan pendapatan Ekonomi Desa/Negeri dalam perspektif Islam

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, dan untuk menghindari kerancuan/keluasan dalam pembahasan nantinya, maka penulis membatasi masalah ini hanya pada :

1. Peran BUMDES negeri Saunulu. melalui program-program usaha yang dikelola.
2. Keterlibatan BUMDES dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Negeri Saunulu.
3. Peran BUMDES Negeri Saunulu dalam tinjauan ekonomi Islam.

D. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini dimaksud sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pentingnya peran BUMDES dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa/Negeri Saunulu Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah
- b. Untuk mengetahui bagaimana peran BUMDES dalam meningkatkan pendapatan Ekonomi Desa/Negeri dalam perspektif Islam

2. Manfaat Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pikiran dan pengetahuan secara umum atau khusus yang sekiranya dapat bermanfaat dalam dua aspek, yaitu:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mampu menambah khasanah pengetahuan tentang peran BUMDES secara umum dan ter khususnya terkait dengan mekanisme pengelolaan dalam membangun kemandirian, yang berorientasi pada pendapatan ekonomi Desa atau Negeri.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan sumbangsih pemahaman secara umum kepada pemerintah Desa atau Negeri dan secara khusus kepada para pengelola BUMDES dalam menjalankan roda perekonomian Desa atau Negeri yang berbasis kemandirian, sebagai upaya pemberdayaan kesejahteraan Masyarakat Desa atau negeri.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dan kerancuan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan definisi operasional sebagai berikut:

Peran adalah suatu tanggung jawab yang telah disepakati atau tidak disepakati dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu berdasarkan aspek telah ditetapkan. BUMDES adalah suatu jenis kegiatan kelompok yang berada dalam aktifitas pemberdayaan lembaga mikro pemerintahan Desa/Negeri, dengan melakukan

sesuatu yang terorganisir untuk menghasilkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan Desa/negeri dan masyarakat dalam aspek Ekonomi dengan mengacu pada kemampuan, kreativitas, dan kemandirian yang berbasiskan pada potensial Desa/Negeri.

Hal demikian sejalan dengan pengertian usaha itu sendiri adalah sesuatu yang melandasi atau yang mendasar pada manusia dalam memenuhi kebutuhan manusia, sehingga mendorong manusia dalam melakukan aktifitas baik secara individu/kelompok demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian maka maksud dari pengertian judul yang penulis ambil sebagai bahan penelitian mengacu pada peran apa saja yang di ambil dan ditetapkan oleh BUMDES, serta bagaimana pengelolaannya terhadap peningkatan pendapatan Ekonomi Desa/Negeri, dalam hal ini Negeri Saunulu, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan ilmu ekonomi melalui pendeskripsian data melalui objek yang diteliti. Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.¹ Sementara itu menurut Lodico, Spaulding, dan Vogtle, penelitian kualitatif, yang disebut penelitian interpretatif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasikan ke dalam seting pendidikan.² Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut peneliti sendiri.³ dengan demikian, penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data dari sumber data yang di tentukan, baik melalui pengamatan, wawancara maupun dokumentasi yang disajikan dalam bentuk tulisan.

¹Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol.5, No 9, 2010. hlm 37

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Cet.1,hlm 3

³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady A, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011), Cet.1,hlm.78

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumbernya, melalui observasi atau wawancara dengan sumber informasi terpilih yang sesuai dengan penelitian yang di maksud. Data primer dalam penelitian ini melalui wawancara kepada Pengurus Desa, pengurus BUMDES, dan Masyarakat desa yang terkait.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya atau data pendukung atau pelengkap dalam penelitian., melalui dokumen–dokumen atau catatan tertulis. Data yang tertulis yang bersumber pada dokumen. Sehingga disebut data dokumenter, yaitu data atau gambar tentang lokasi penelitian, yang meliputi: keadaan demografi, ekonomi dan sosial budaya. Data sekunder pada penelitian ini adalah berkaitan dengan kondisi demografi Negeri Saunulu, kondisi ekonomi desa, serta dokumen-dokumen BUMDES yang tersedia sebagai data dukungan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Negeri Saunulu yang terdapat di Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah. Provinsi Maluku.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, terhitung mulai dari tanggal 2 Maret sampai dengan 2 april 2021.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini yaitu terdapat tiga cara sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Menurut Marshall, melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁴ Sedangkan pendapat Sugiyono, observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden.

⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung:Alfabeta,CV, 2011),hlm. 224

2. Wawancara

Etsberg mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat di konstruksi kan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Dalam hal ini peneliti akan melakukan proses wawancara terkait dengan masalah yang di temukan dari hasil pemantauan penulis terhadap pemerintah desa, BUMDES dan Masyarakat terkait.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah Catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶ Agar data yang dikumpulkan lebih lengkap dan akurat, maka peneliti mencari dokumentasi-dokumentasi yaitu berupa profil desa dan profil BUMDES serta surat-surat landasan dibentuknya BUMDES dan dokumentasi kegiatan-kegiatan BUMDES.

⁵ Sugiyono, Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methode), (Bandung: Alfabeta, 2013),hlm.316

⁶ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Penedekatan Praktik,(Jakarta: Rineka Cipta, 2013),cet.15,h.274

E. Informan Penelitian

Pengertian informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian.⁷ Dalam pengertian lain, Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti.⁸ Informan penelitian dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa/Negeri Saunulu, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah sebanyak 3 orang diantaranya, Bapak kepala Desa/negeri, Sekretaris Desa desa/negeri dan Bendahara Desa/negeri. Informan penelitian yang lain adalah lembaga mikro pemerintahan desa/negeri, BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) desa/negeri Saunulu sebanyak 3 orang diantaranya, Ketua BUMDES Negeri Saunulu, Sekertaris dan dan anggota BUMDES, serta masyarakat terkait yang menggeluti bidang usaha kecil dari beberapa sector yang ada seperti nelayan, petani sayur, percetakan batu bata dan usaha perniagaan BBM sebanyak 7 orang, total keseluruhan informan penelitian ini sebanyak 13 orang.

F. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data sudah lengkap, yaitu dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan di analisis dan diolah guna mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis dari sumber

⁷ E. Martha & Kresno, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Press), hlm.20

⁸ Nanang Martono, 2014. *Metode penelitian kuantitatif (analisis isi dan dan analisis data sekunder)*. (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA), hlm30.

yang sudah didapatkan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹ Terdapat tiga tahapan dalam analisis dan pengolahan data yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁰ Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.¹¹

2. Data Display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan melakukan langkah penyajian data, maka akan memudahkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁹ Ibid, hlm.244

¹⁰ Sugiyono, Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methode), (Bandung: Alfabeta, 2013), h.337

¹¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady A, Metode Penelitian Sosial, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), Cet.1, h.84

3. Verifikasi dan Kesimpulan

Dalam proses pengumpulan data peneliti sudah melakukan verifikasi. kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹² Setelah peneliti yakin bahwa data yang didapatkan sudah lengkap dan akurat kebenarannya, barulah peneliti menarik kesimpulan akhir dan memberikan gambaran mengenai “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan pendapatan Ekonomi Desa/Negeri Saunulu, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah”.

¹² Sugiyono, Op, cit, hlm.343.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang analisis peran BUMDES dalam meningkatkan pendapatan ekonomi desa/negeri Saunulu, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah dalam perspektif Islam, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan peran BUMDES Negeri Saunulu dalam meningkatkan pendapatan Desa/Negeri bersifat positif terhadap pendapatan desa. Hal ini telah berlangsung sejak 1 tahun peran BUMDES dalam pengolahan usaha yang ada, paska didirikannya BUMDES oleh pemerintah Negeri Saunulu. Dengan adanya kerjasama antara pemerintah desa dan pengelola BUMDES terkait dengan usaha yang dijalankan bagi pembangun ekonomi desa BUMDES turut memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan desa, walaupun dari sisi pendapatan yang ada berdasarkan usaha yang dijalankan belum terlalu signifikan. Sedangkan terkait dengan peran BUMDES melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat suda dijalankan walaupun belum secara keseluruhan dan menyentuh berbagai potensi ekonomi lewat pengelolaan sumberdaya yang ada, pada aspek pendapatan bagi desa lewat kerjasama melalui pemberdayaan ekonomi masih belum optimal, namun berdasarkan

optimisme peran BUMDES, hal demikian akan tetap diusahakan untuk dijalankan, sehingga dapat mampu bekerja sama dengan masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi desa yang sebagiannya dikelola oleh masyarakat secara mandiri sehingga mampu memberikan kontribusi pendapatan bagi Masyarakat dan menjadi sektor pendukung dalam meningkatkan pendapatan ekonomi desa.

2. Bila dilihat dari tinjauan ekonomi Islam peran BUMDES dalam meningkatkan pendapatan ekonomi Desa/Negeri Saunulu, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah, cukup baik dijalankan, salah satunya adalah melalui distribusi pendapatan yang ada, melalui pemberian modal usaha, serta bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan biaya pengobatan bagi masyarakat yang terkena gizi buruk serta Peran distribusi pendapatan ini menjadi orientasi peran BUMDES Negeri Saunulu misalnya dalam konsep islam di istilahkan dengan sedekah, (memberikan bantuan keuangan atau makanan kepada masyarakat yang membutuhkan dalam kondisi yang mendesak bagi masyarakat yang kurang mampu).

B. Saran

Adapun saran yang hendak penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah Negeri Saunulu, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah, terutama dalam pengembangan sumberdaya manusia melalui pengelolaan sektor usaha BUMDES, mesti ada upaya pengontrolan, evaluasi kerja dan kerjasama melalui edukasi-edukasi terkait dengan

pengelolaan usaha dan pengelolaan pemanfaatan potensi ekonomi desa dalam peningkatan pendapatan desa.

2. Dalam peran BUMDES bagi pengelolaan dalam mengelola berbagai usaha yang ada, mesti diperkuat lagi kerjasama dan partisipasi dalam setiap program-program yang menjadi prioritas dalam meningkatkan pendapatan ekonomi desa.
3. Dalam pengembangan perekonomian masyarakat, BUMDES mesti melakukan langkah terobosan kepada masyarakat melalui sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan peran BUMDES demi menjaga persepsi yang keliru dari masyarakat, terkait dengan peran BUMDES dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan desa.
4. BUMDES mesti lebih progress untuk dapat turut dalam mengembangkan potensi ekonomi desa, yang bisa dapat dikelola desa secara mandiri oleh desa dan dikelola bersama masyarakat melalui pengelolaan potensi ekonomi yang sebagiannya telah dikelola oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*,
(Jakarta: Rineka Cipta,)
- Asnawi Haris Faulidi, 2010. *E-Commerce Perspektif Islam*, (Jakarta: Magistra Insania,)
- ASCARYA, 2011, *akad dan produk bank syariah*, (Ed. 1-3.-Jakarta: Rajawali Pers)
- Basri, Faisal H, 2010. *Perekonomian Indonesia Menjelang Abad XXI*, (Jakarta : Erlangga,)
- Chapra, M. Umer 2013. *Islam and The Economic Challenge (Islam dan Tantangan Ekonomi)*, (penerjemah Nur Hadi Ihsan, Rifki Amar, cet. Ke-3)
- Emzir, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers,).
- Fatoni Siti Nur. 2014. *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Bandung: pustaka setia)
- Hakim Lukman, 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Surakarta : Penerbit Erlangga,)
- Igedius Fkun. 2019. *Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Subun Bestobe Kecamatan Insana Barat*. Jurnal Poros Politik Vol. 1 No. 1 (2019).Kuncoro, Mudrajad, 2010. *Ekonomika Industri Indonesia: Menuju Negara Industri Baru 2030*, (ANDI. Yogyakarta.)
- Jamiluddin Ritonga, 2014. *Riset Kehumasan*, (Jakarta: PT. Gramedia Grasindo,)
- Kamsir, 2012. *Kewirausahaan; edisi revisi*, (Jakarta. Rajawali pers)
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2014. *Perkembangan Data UMKM dan Usaha Besar*. melalui <http://www.depkop.go.id> diakses tanggal 26 Juni 2015.
- Kurniawan, Ade Eka, 2015, (Skripsi.), Peranan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam peningkatan pendapatan asli desa.
- Kusuma, Gabriella Hanny dan Purnamasari, Nurul, 2016. BUMDES: *Kewirausahaan Sosial yang Berkelanjutan (Analisis Potensi dan*

Permasalahan yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa di Desa Ponjong, Desa Bleberan, dan Desa Sumbermulyo) .Yogyakarta. Penabulu Foundation.

Martha, E., & Kresno, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Press).

Martono, nanang, 2014. *Metode penelitian kuatitatif (analisis isi dan dan analisis data sekunder)*. (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA)

Mardiasmo, 2013. *Perpajakan*, (Yogyakaarta : Andi)

Mankiw, N, Gregory, Euston Quahdan Peter Wilson, 2014. *Pengantar Ekonomi Mikro (principles of Econimics)*, (Jakarta selatan, salemba Empat)

Mudrajad Kuncoro, 2010. *Ekonomika Industri Indonesia: Menuju Negara Industri Baru 2030*.(Andi. Yogyakarta)

Nababan, Christofel D, 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo*. Skripsi. Universitas Sumatra Utara. Medan.

Nasution Mustafa Edwin, 2010. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana,)

Nofiratullah, 2018, (Skripsi), Eksistensi Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Soki kecamatan Belo Kabupaten Bima.

Ngesti D. Prasetyo, 20011, *Sistem Pemerintahan Desa*, Makalah.

Rahmat, Pupu Saeful, 2010 . “*Penelitian Kualitatif*”, Equilibrium, Vol.5, No 9,.

Rozalinda, 2014. *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Rajagraffindo Persada,)

Sukirno Sadono. 2014. *Teori Pengantar Makro Ekonomi. Edisi-3*. (PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta).

Sukirno, Sadono. 2011. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,)

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta,CV)

Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady A, 2011. *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,Cet.1.)

Usman, Husaini dan akbar Setiadi. 2011. *Pengantar Statistik*, (PT Bumi Aksara. Yokyakarta.)

INTERNET

<https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi>.

https://kemendes.go.id/berita/view/detil/2862/tercatat_sebanyak_61_persen_desa_telah_memiliki-bumdes (Ac- cessed 27 Juli 2020)

[Http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/3d3akpdf/207102013/bab2.pdf](http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/3d3akpdf/207102013/bab2.pdf)tentang pengertian pendapatan menurut IAI dan Akbar.

DOKUMEN

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 78 ayat (1).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.Prathama Rahardjadan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu ekonomi, buku seri Teor I Ekonomi*, Jakarta: Fak. Ekonomi UI 2008

Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999. Psl 107.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah.

INTRUMEN PENELITIAN

PERAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI DESA/NEGERI SAUNULU, KECAMATAN TEHORU, KABUPATEN MALUKU TENGAH DALAM PERSPEKTIF ISLAM

A. PENDAHULUAN

1. Penelitian ini dalam rangka menyusun skripsi
2. Wawancara ini diperuntukkan kepada pemerintahan negeri Saunulu, BUMDES Negeri Saunulu dan masyarakat terkait.
3. Hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan pemikiran dalam upaya pengembangan BUMDES terhadap pemberdayaan ekonomi desa dan masyarakat secara umum dan terkhususnya pada pemerintah negeri Saunulu dan BUMDES Negeri Saunulu, kecamatan Tehoru, kabupaten Maluku Tengah.

B. Pertanyaan untuk pemerintah negeri Saunulu

I. Profil informan

Nama :

Usia :

Pendidikan :

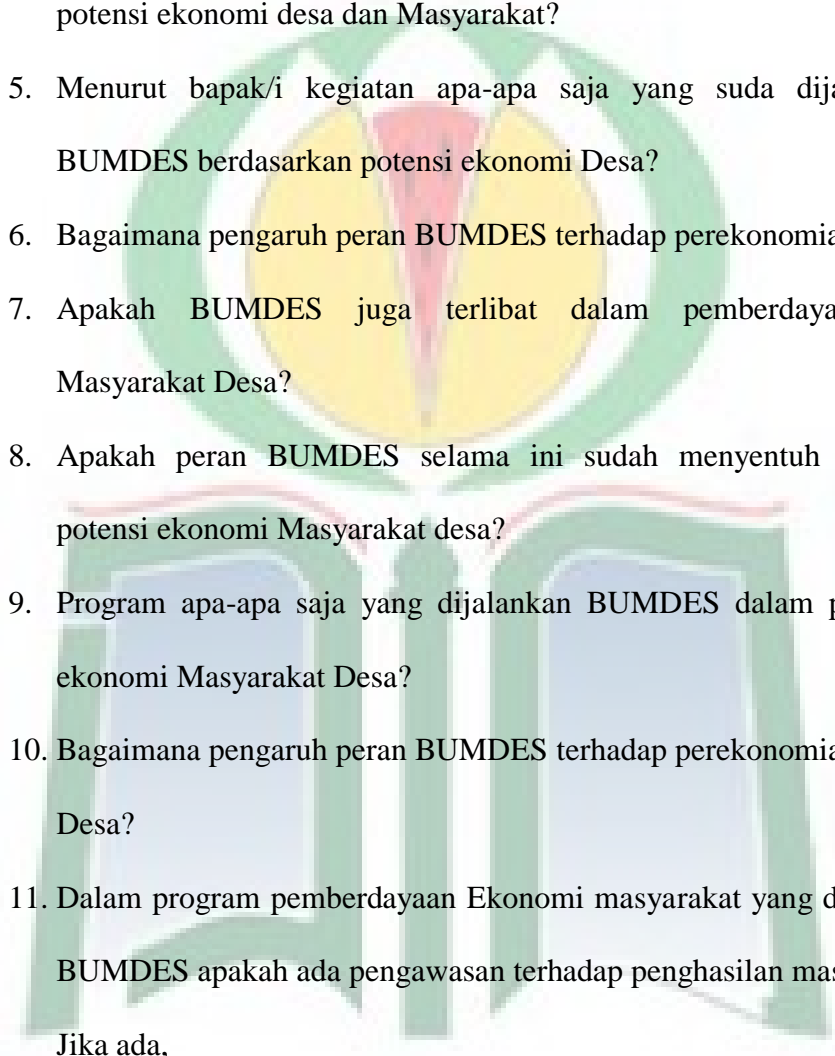
Pekerjaan :

Alamat :

Pendapatan :

II. Pertanyaan:

1. Sejak kapan BUMDES Dirikan oleh pemerintah Desa?
2. Bagaimana menurut bapak/i terkait peran BUMDES dalam pemberdayaan ekonomi desa?

- 
3. Apakah selama ini (pasca BUMD didirikan) peran BUMDES suda berjalan degan Baik?
 4. Apakah peran BUMDES selama ini suda menyentuh berbagai aspek potensi ekonomi desa dan Masyarakat?
 5. Menurut bapak/i kegiatan apa-apa saja yang suda dijalankan Oleh BUMDES berdasarkan potensi ekonomi Desa?
 6. Bagaimana pengaruh peran BUMDES terhadap perekonomian Desa?
 7. Apakah BUMDES juga terlibat dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat Desa?
 8. Apakah peran BUMDES selama ini sudah menyentuh semua aspek potensi ekonomi Masyarakat desa?
 9. Program apa-apa saja yang dijalankan BUMDES dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat Desa?
 10. Bagaimana pengaruh peran BUMDES terhadap perekonomian Masyarakat Desa?
 11. Dalam program pemberdayaan Ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh BUMDES apakah ada pengawasan terhadap penghasilan masyarakat?

Jika ada,

- a. Apakah pendapatan masyarakat mengalami peningkatan pendapatan pasca diberdayakan oleh BUMDES atau Tidak?

jika tidak,

b. apa yang menjadi masalah dalam pengelolaan perekonomian masyarakat berdasarkan pengawasan BUMDES ?

12. Apakah peran BUMDES selama ini dapat menghasilkan pendapatan asli desa (PADES)

Jika iya.

a. apakah pendapatan asli desa berdasarkan peran BUMDES berdasarkan waktu yang di tentukan mengalami peningkatan atau mengalami penurunan?

b. Jika mengalami penurunan pendapatan menurut bapak apa saja yang menjadi masalah dalam peran BUMDES?

c. Apakah ada proses evaluasi dari pihak pemerintah desa dan BUMDES dalam penyelesaian masalah yang dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan??

13. Menurut bapak selama proses kinerja BUMDES masalah-masalah apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan pendapatan asli desa atau pendapatan Masyarakat?

14. Apa harapan bapak terhadap proses kinerja BUMDES dalam meningkatkan pendapatan asli desa dan meningkatkan pendapatan Masyarakat desa?

C. Pertanyaan untuk BUMDES Negeri Saunulu.

I. Profil informan

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Pekerjaan :

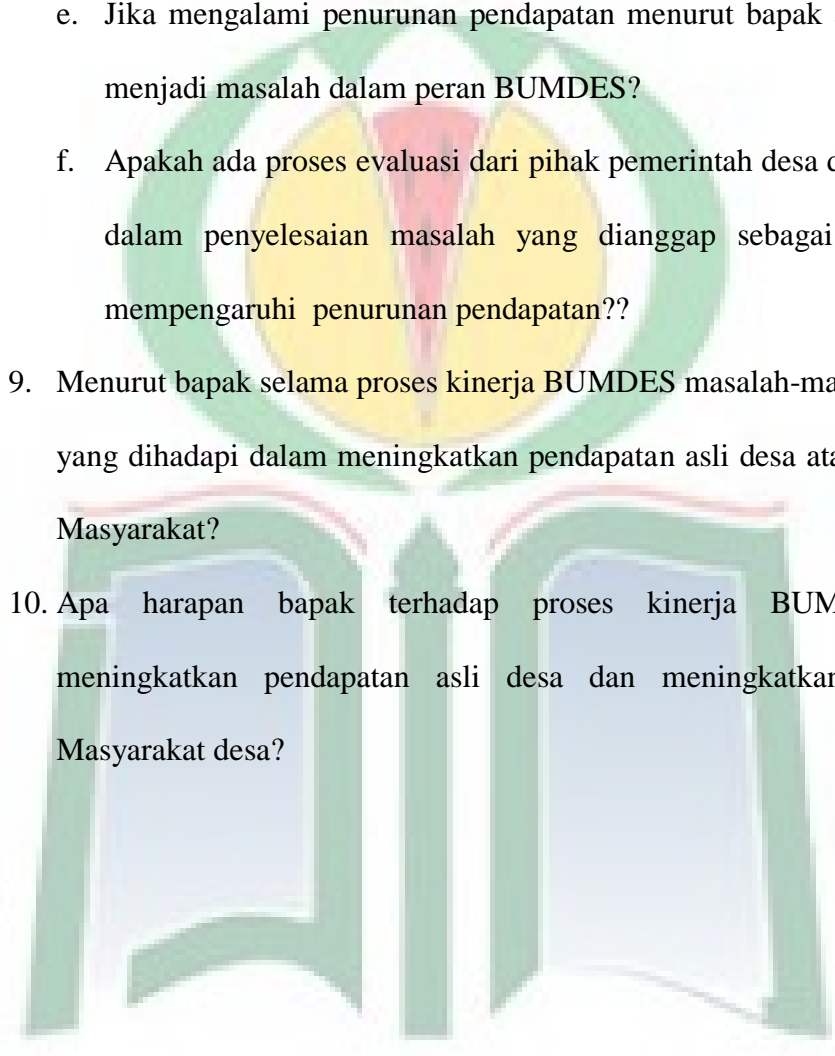
Alamat :

Pendapatan :

II. Pertanyaan:

1. Bagaimana menurut Ibu/bapak terkait dengan peran BUMDES dalam pemberdayaan ekonomi Desa?
2. Apakah BUMDES juga berperan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi desa?
 - a. Program usaha apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan desa/negeri?
 - b. Apakah usaha yang dilakukan mengalami perkembangan atau tidak?
 - c. Dalam pengelolaan usaha BUMDES masalah-masalah apa saja yang dihadapi?
3. Apakah BUMDES juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat?

4. Apakah peran BUMDES selama ini sudah menyentuh semua aspek potensi ekonomi Masyarakat desa?
5. Program apa-apa saja yang dijalankan BUMDES dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat Desa?
6. Bagaimana pengaruh peran BUMDES terhadap perekonomian Masyarakat Desa?
7. Dalam program pemberdayaan Ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh BUMDES apakah ada pengawasan terhadap penghasilan masyarakat?
Jika ada,
 - c. Apakah pendapatan masyarakat mengalami peningkatan pendapatan pasca diberdayakan oleh BUMDES atau Tidak?
jika tidak,
 - d. apa yang menjadi masalah dalam pengelolaan perekonomian masyarakat berdasarkan pengawasan BUMDES ?
 - e. terkait dengan kendala yang dihadapi masyarakat dalam perekonomian apakah ada program yang di tawarkan BUMDES sebagai upaya penyelesaiannya?
8. Apakah peran BUMDES selama ini dapat menghasilkan pendapatan asli desa (PADES)
Jika iya.

- 
- d. apakah pendapatan asli desa berdasarkan peran BUMDES berdasarkan waktu yang di tentukan mengalami peningkatan atau mengalami penurunan?
- e. Jika mengalami penurunan pendapatan menurut bapak apa saja yang menjadi masalah dalam peran BUMDES?
- f. Apakah ada proses evaluasi dari pihak pemerintah desa dan BUMDES dalam penyelesaian masalah yang dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan??
9. Menurut bapak selama proses kinerja BUMDES masalah-masalah apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan pendapatan asli desa atau pendapatan Masyarakat?
10. Apa harapan bapak terhadap proses kinerja BUMDES dalam meningkatkan pendapatan asli desa dan meningkatkan pendapatan Masyarakat desa?

D. Pertanyaan untuk masyarakat terkait

I. Profil informan

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

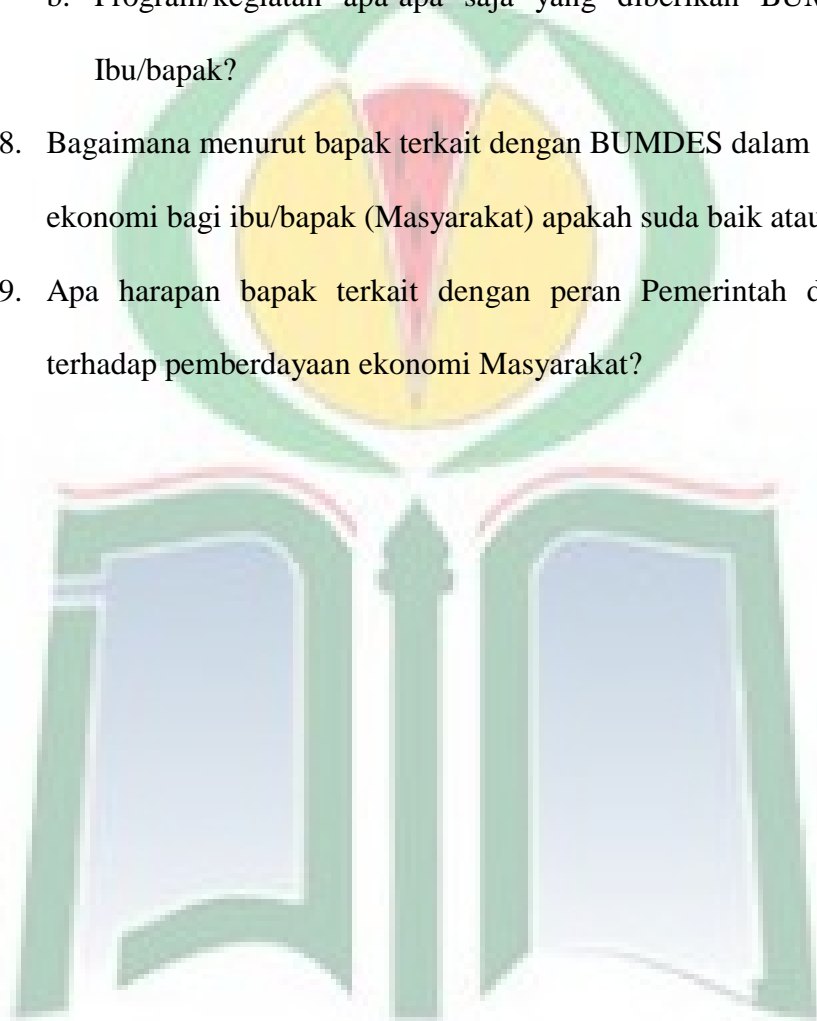
Pendapatan :

II. Pertanyaan:

1. Apakah ibu/bapak mengetahui tentang keberadaan BUMDES?
2. Menurut Bapak/i apa itu BUMDES?
3. Apakah bapak ibu mendapatkan program/bantuan dari BUMDES terkait dengan pemberdayaan ekonomi keluarga?
4. Program/bantuan apa saja yang ibu/bapak dapati dari pemerintah/BUMDES dalam pemberdayaan ekonomi keluarga?
5. Sudah berapa kali bapak/I mendapatkan bantuan?
6. Bagaimana peningkatan pendapatan ekonomi setelah ibu/bapak mendapati program pemberdayaan ekonomi dari pemerintah desa/BUMDES?
7. Apakah ada pengawasan program dari pemerintah desa/BUMDES terkait dengan program/bantuan yang ibu/bapak dapatkan?

Jika ada.

- a. Apakah bapak ibu mendapatkan program/kegiatan lain dari BUMDES dalam aspek ekonomi terkait dengan pemberdayaan ekonomi?
 - b. Program/kegiatan apa-apa saja yang diberikan BUMDES kepada Ibu/bapak?
8. Bagaimana menurut bapak terkait dengan BUMDES dalam pemberdayaan ekonomi bagi ibu/bapak (Masyarakat) apakah sudah baik atau belum baik?
 9. Apa harapan bapak terkait dengan peran Pemerintah desa/BUMDES terhadap pemberdayaan ekonomi Masyarakat?



DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Dokumentasi Wawancara pemerintah Negeri Saunulu



2. Dokumentasi Wawancara BUMDes Negeri Saunulu



3. Dekumentasi Wawancara masyarakat





PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN TEHORU
NEGERI SAUNULU
Jln. Ketahaly. Kode Pos 97553. HP. 081276367122

SURAT KETERANGAN PENYELESAIAN PENELITIAN

NOMOR : 141/01/SKP/IV/2021

Kepala Pemerintah Negeri Saunulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **La Qabul La Radu**
NIM : 0140105095
Identitas : Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Study
Ekonomi Syariah, IAIN Ambon

Benar telah mengadakan penelitian di Negeri Saunulu pada tanggal 02 Maret s/d 02 April 2021 Guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **Peran BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Dalam meningkatkan pendapatan Ekonomi Desa prespektif Islam, Negeri Saunulu Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah**, Dan telah menyelesaikan penelitian pada tanggal 2 April 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Saunulu, 2 April 2021

Mengetahui,
Kepala Pemerintahan Negeri Saunulu





PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/68/BKBP/III/2021

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Nomor : B-50/In.09/2/2.a/TL.00/03/2021 tanggal 02 Maret 2021 Perihal : Izin Penelitian

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **La Qalbu La Radu**
b. Identitas : Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah
Institut Agama Islam Negeri Ambon
c. N I M : 0140105095
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :
"Peran BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dalam meningkatkan Pendapatan Ekonomi Desa/ Negeri Saunullu Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah"
2. Lokasi Penelitian : Negeri Saunullu
Kecamatan Tehoru
Kabupaten Maluku Tengah
3. Waktu Penelitian : 02 Maret s/d 02 April 2021

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Masohi, 05 Maret 2021
a.n. Kepala, Badan
Kabid. Kesatuan Bangsa,
Dra. S. E. LILINALY
Pembina Tk. I
NIP. 19640520 199303 2 006